

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berbasis positivism dan melibatkan pengumpulan data secara *random* dengan instrument dan analisis statistik (Sugiyono, 2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, peneliti memilih metode survei kuantitatif dimana kuesioner digunakan sebagai instrumen mengumpulkan data.

Tujuan penelitian survei dilakukan dengan tujuan untuk membuat generalisasi terhadap observasi yang tidak mendetail, namun tetap dapat mencapai tingkat akurasi yang tinggi jika sampel yang digunakan dianggap mewakili. Oleh karena itu, metode ini diterapkan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti dalam proses pengambilan sampel. Adapun data tersebut dapat diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang menggunakan *internet banking* di Kota Batam

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dan penyempurnaan dari riset yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, namun terdapat perbedaan dalam periode waktu, objek, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian:

3.2 Lokasi dan Periode Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan *internet banking* yang berlokasi di Kota Batam.

3.3.2 Periode penelitian

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *Internet banking* yang terdiri dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko. Sehingga responden yang dibutuhkan adalah masyarakat yang menggunakan layanan *Internet banking* tahun penelitian yaitu 2024. Adapun jadwal penelitian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan						
		Agust 2024	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025
1	Pengajuan Judul							
2	Identifikasi Masalah							
3	Studi Pustaka							
4	Metodologi Penelitian							
5	Pengambilan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan Laporan							
8	Kesimpulan							
9	Penyerahan Skripsi							

Sumber : Peneliti, 2024

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di Kota Batam yang belum diketahui besar populasi yang menggunakan internet banking

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel itu (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, dikarenakan jumlah populasi Karena nilainya tidak diketahui, maka metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel mengacu pada rumus yang dikembangkan oleh Jacob Cohen. Rumus yang dikemukakan oleh Jacob Cohen ini berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan ukuran sampel yang sesuai berdasarkan analisis yang dilakukan:

$$N = L / F^2 + u + 1$$

$$N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1$$

$$N = 203.6$$

Rumus 3. 1 Jacob Cohen

Sumber : (Yola Vernadila, 2020)

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

F ^ 2 = Ukuran Efek

u = Jumlah total modifikasi selama penelitian

L = Fungsi pangkat dari u , ditentukan berdasarkan ukuran efek (F^2) = 0.1

dan

tabel pangkat (p) = 0.95.

Nilai di L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan $u = 5$ adalah 19.76

Berdasarkan rumus Jacob Cohen diatas, sampel yang dipilih sebagai responden dalam penelitian disesuaikan menjadi 204 responden. Pemilihan jumlah ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dan meningkatkan kualitas hasil pengujian.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dianggap sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2020)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling karena teknik ini tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Adapun pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Responden pengguna *internet banking* BCA
2. Responden pengguna *internet banking* yang berada di Kota Batam
3. Responden pengguna *internet banking* yang berusia 17 tahun keatas

3.4 Sumber Data

Peneliti menerapkan berbagai metode pengumpulan data yaitu survey, pengamatan dan dokumen. Peneliti menggunakan survey dimana peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan di isi oleh masyarakat yang berada di Kota Batam untuk memperoleh data. Berdasarkan sumbernya ,data di kelompok menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut (Sugiyono 2020) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tempat objek yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data primer pada penelitian diperoleh berdasarkan dari jawaban atas pengisian kuesioner oleh responden penelitian.

2. Data sekunder

Menurut (Sugiyono 2020) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan melalui berbagai dokumen yang dapat mendukung informasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku dan jurnal yang berisi informasi terkait. Sumber-sumber tersebut dijadikan referensi untuk mendukung teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga memberikan landasan yang kuat dan relevan terhadap topik yang dibahas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian berupa penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan alat statistik berupa SPSS versi 26.alat ini adalah perangkat lunak yang

digunakan untuk menguji pengumpulan data oleh peneliti melalui kuesioner. Jawaban atau tanggapan terhadap setiap pertanyaan akan menggunakan skala likert yang telah diberi skor. Skala likert adalah mengacu total respon sesuai pengisi kuesioner dengan indikator yang ada, sehingga variabel yang diukur dapat dinilai secara terukur penelitian (Ulfah et al., 2024).

Berikut ini tabel format skala Likert yang digunakan dalam kuesioner penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Skala <i>Likert</i>	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.6 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen yang disajikan pada tabel operasional variabel berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Persepsi Kegunaan (X1)	Persepsi kegunaan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa atas penggunaan suatu sistem tertentu akan meningkatkan pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan efisiensi waktu dalam menggunakan teknologi keuangan.	1. <i>Work more quickly</i> 2. <i>Job Performance</i> 3. <i>Increase productivity</i> 4. <i>Effective</i> 5. <i>Makes job easier</i> 6. <i>Useful</i> (Andrea et al., 2021)	Skala Likert
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	Persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi pengguna atas kemudahan yang diberikan dari suatu sistem teknologi keuangan seperti sistem pembayaran elektronik dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan.	1. <i>Clear and understandable</i> 2. <i>Does not require a lot pfmental effort</i> 3. <i>Easy to use</i> 4. <i>Easy to get the system to dowhat he/she wants to do</i> (Andrea et al., 2021)	Skala Likert
3	Persepsi Risiko(X3)	Persepsi risiko adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.	1. Ada risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa beresiko (Ashoer et al., 2024)	Skala Likert
4	Minat menggunakan <i>Internet banking</i> (Y)	Minat menggunakan merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika muncul keinginan atau minat untuk melakukannya.	1. Niat untuk bertransaksi. 2. Niat untuk merekomendasika n. 3. Niat untuk terus menggunakan (Juanda 2020)	Skala Likert

Sumber: Data diolah Peneliti, (2024)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu uji statistik yang digunakan dalam penelitian dengan melihat nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, mean dan standar deviasi melalui analisis statistic deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian ini secara ringkas disesuaikan dengan hasil penelitian yang dihasilkan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini juga dianalisis berdasarkan seperangkat skala sebagai referensi sebelum memulai analisis deskriptif dengan perhitungan rentang skala sebagai berikut :

$$RS = n(M-1)/M$$

$$RS = 204 (5-1)/5$$

$$RS = 204 (4)/5$$

$$RS = 163.2$$

Rumus 3. 2 Rumus Rentang Skala

Keterangan :

RS = Rentang Skala

N = Jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban per sampel

Rentang skala yang akan dipakai oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1.	204 - 367,2	Sangat Setuju
2.	368,2 - 531,4	Setuju
3.	532,4 – 695,6	Netral
4.	696,6 – 859,8	Tidak Setuju
5.	860,8 – 1024	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.7.2 Uji kualitas data

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat valid jika variabel penelitian dapat diwakili dan digunakan untuk mengukur hasil uji (Sugiyono, 2020). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.1.2 Uji reliabilitas

Untuk menilai kuisisioner dari variabel konstruk, uji reliabilitas dilakukan. Kuesioner dianggap dapat diandalkan jika hasilnya konsisten selama jangka waktu tertentu. Untuk mengevaluasi validitas data penelitian ini, uji statistik *Cronbach Alpha* digunakan (Imam Ghozali, 2021). Proses uji ini digunakan untuk mengukur realibilitas variabel dengan menggunakan metode penganalisisan satu perhitungan.

Jika $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$, kesimpulan hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang dianalisis dengan nilai *Alpha Cronbach* adalah reliabel (Imam Ghozali, 2021). Peneliti juga dapat melihat nilai determinan, yang berarti bahwa nilai yang lebih besar dari 0,6 dianggap baik. Tabel berikut dilakukan mengevaluasi kriteria indeks koefisien:

Tabel 3. 5 Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
$< 0,200$	Sangat Rendah
$0,200 - 0,399$	Rendah
$0,400 - 0,599$	Cukup
$0,600 - 0,799$	Tinggi
$0,800 - 1,000$	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.2 Uji Normalitas

Menurut (Imam Ghozali 2021) uji ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi secara normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah ketentuan dasar untuk pengambilan keputusan:

1. Data dianggap terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.
2. Data dianggap tidak terdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat saling pengaruh antara variabel bebas, karena idealnya variabel bebas tidak menunjukkan hubungan satu sama lain. Dua metode yang digunakan dalam uji ini adalah nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode nilai *tolerance* bekerja dengan mengubah variabel bebas menjadi variabel terikat untuk menentukan variabel mana yang saling memengaruhi. Data dianggap lolos uji ini jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 (Imam Ghozali, 2021).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Biasanya, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabilitas di antara residu dalam variabel bebas. Pada dasarnya, terdapat dua kemungkinan yaitu homoskedastisitas atau heteroskedastisitas. Data yang baik mengandung homoskedastisitas karena data yang mengandung heteroskedastisitas dianggap bias dan dapat mempengaruhi hasil estimasi. Data disebut mengandung heteroskedastisitas jika hasilnya selalu berubah dari satu penelitian ke penelitian lain, dan disebut mengandung homoskedastisitas jika hasilnya tetap dari satu penelitian ke penelitian lainnya (Imam Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini, grafik *scatterplot* digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas. Data yang mengandung heteroskedastisitas dapat dilihat dari plot yang tidak menyebar merata atau menggumpal dan membentuk pola tertentu. Grafik ini menggunakan nilai ZPRED sebagai variabel terikat dan SRESID sebagai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji glejser yang dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai absolute residual, yaitu dengan mengregesikan nilai absolute residual dengan variabel independent (Imam Ghozali, 2021). Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Pengaruh

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah pengujian dari penambahan jumlah variabel bebas yang diteliti menjadi dua atau lebih, berbeda dengan regresi linear sederhana (Sugiyono, 2020). Tiga variabel independen dan satu variabel dependen digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian ini: pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan kesiapan teknologi terhadap niat penggunaan *Internet banking*. Di bawah ini adalah persamaan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y	= Minat menggunakan <i>internet banking</i>
X ₁	= Persepsi pengguna
X ₂	= Persepsi kemudahan penggunaan
X ₃	= Persepsi Risiko
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_1 \beta_1$	= Koefisien regresi
e	= Error

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2020) Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai metode pengujian untuk menilai sejauh mana perubahan yang terjadi pada variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Uji ini juga menggambarkan tingkat variasi yang dapat muncul pada

variabel dependen sebagai akibat dari berbagai variasi yang terjadi pada variabel independen. Semakin mendekati nol nilai R^2 , semakin terbatas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya sangat lemah

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Uji t dipergunakan guna menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan uji t bisa dilihat melalui tingkat signifikansi pada tabel *coefficient* (Sugiyono, 2020). Berikut ini pedoman pengambilan keputusan uji t:

1. Tingkat signifikansi $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, disimpulkan bahwasanya variabel bebas memberi pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Tingkat signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, disimpulkan bahwasanya variabel bebas tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.8.5.2 Uji F

Menurut Imam Ghozali (2020) uji ini dilakukan guna menguji hipotesis secara serentak, tujuannya mengetahui pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Berikut ini pedoman pengambilan keputusan uji F simultan :

1. Tingkat signifikansi $< 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, disimpulkan bahwasanya semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

2. Tingkat signifikansi $> 0,05$ dan f hitung $> f$ tabel, disimpulkan bahwasanya variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.